

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FILM DALAM MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI I ULAKAN TAPAKIS**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Di Fakultas Ilmu Social Universitas Negeri Padang*



**JEFRILianto**

**1101716/2011**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jefrilianto  
NIM/BP : 1101716/2011  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Film Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis”** adalah hasil karya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan

Saya yang menyatakan



Dr. Erniwati, SS, M.Hum  
NIP. 19710406 199802 2 001



Jefrilianto  
NIM. 1101716

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

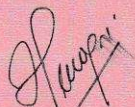
Pengaruh Penggunaan Media Film Dalam Meningkatkan Hasil Belajar  
Siswa di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis

Nama : Jefriyanto  
NIM/BP : 1101716/2011  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2019

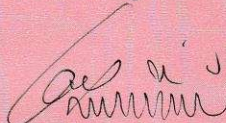
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



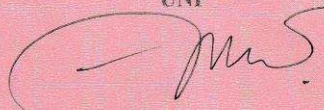
Drs. Zafri, M.Pd  
NIP. 19590910 198603 1 003

Pembimbing II



Dr. Ofianto, M.Pd  
NIP. 19821020 200604 1 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Sejarah FIS  
UNP



Dr. Erniwati, SS, M.Hum  
NIP. 19710406 199802 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan Didepan Tim  
Penguji Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri  
Padang Pada Hari Jum'at, 15 Februari 2019**

**Pengaruh Penggunaan Media Film Dalam Meningkatkan Hasil Belajar  
Siswa Di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis**

Nama : Jefriyanto  
NIM/BP : 1101716/2011  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2019

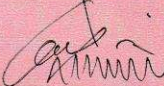
**Tim Penguji**

**Tanda Tangan**

Ketua : Drs. Zafri, M.Pd

1.....

Sekretaris : Dr. Ofianto, M.Pd

2.....

Anggota : Dr. Aisiah, M.Pd

3.....

Ridho Bayu Yefferson, M.Pd

4.....

Hera Hastuti, M.Pd

5.....

## ABSTRAK

**Jefrilianto. 1101716/2011: Pengaruh Penggunaan Media Film Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS Di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2019**

Penelitian Ini menguji hipotesis tentang pengaruh penggunaan media film dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film terhadap hasil belajar sejarah berupa pemahaman fakta di kelas XI IIS SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan desain penelitian Pretest dan Posttest Control Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IIS yang berjumlah 64 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik total sampling, karena terdiri dari dua kelas dan seluruh populasi langsung menjadi sampel. Untuk menentukan kelas eksperimen dan control berdasarkan cabut lot. Teknik analisis data penelitian adalah uji hipotesis melalui uji t pada taraf nyata 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media film bagus untuk menginterpretasikan fakta sejarah dibandingkan metode ceramah. Namun, setelah dianalisis lebih lanjut ternyata berdasarkan pola perkembangan atau gerak perubahan penggunaan media film ini lebih bagus. Selanjutnya, berdasarkan topik Perang Dunia ternyata penggunaan media film bagus untuk materi pengulangan. Berdasarkan analisis diatas diyakini bahwa penggunaan media film lebih bagus jika cara belajar siswa terstruktur dengan sistim diskusi kelompok. Dengan demikian dapat disarankan agar guru mengemukakan struktur materi yang akan dipelajari anak. Sehingga anak bisa belajar dirumah sebelum belajar di sekolah.

**Kata Kunci : Media Film, Pemahaman Fakta Sejarah, Hasil Belajar Siswa**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul : Pengaruh Penggunaan Media Film Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Sejarah Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Kelancaran dari penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih pada:

1. Teristimewa untuk kedua Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
2. Bapak Drs. Zafri, M.Pd, selaku pembimbing I dan Dr. Ofianto, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
3. Ibuk Dr. Aisiah,M.Pd, bapak Ridho Bayu Yefterson, M.Pd, dan Ibuk Hera Hastuti,M.pd.
4. Dinas Pendidikan kabupaten Padang Pariaman yang telah memberi izin tempat penelitian.
5. Kepala sekolah, SMAN 1 Ulakan Tapakis yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian.
6. Siswa-Siswa kelas XI IPS 1 dan IPS 2 SMAN 1 Ulakan Tapakis Tahun Ajaran 2018-2019.
7. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima segala kritikan dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan di masa yang akan datang dan dapat menambah khasanah keilmuan kita bersama. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Padang, Februari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRAK.....	i
KATAPENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	Vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Konsep Penelitian.....	9
1. Media Pembelajaran.....	9
2. Media Film.....	17
3. Pemahaman Fakta.....	20
4. Pembelajaran Sejarah.....	21
5. Hasil Belajar.....	23
B. Teori Behavioristik.....	25
C. Kajian Relevan.....	25
D. Kerangka Berfikir.....	26
E. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Desain Penelitian.....	29
C. Tempat dan waktu penelitian.....	30
D. Populasi dan Sampel.....	30
E. Variabel dan Data.....	31
F. Metode Pengambilan Data.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Analisis Instrumen Penelitian.....	34
BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan	
A. Deskripsi Data.....	42



B.	Uji Hipotesis.....	46
C.	Pembahasan.....	47
D.	Implikasi.....	49
BAB V. PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	52
B.	Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....		55
LAMPIRAN.....		57

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Mid Semester.....	3
2. Jumlah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Ulakan tapakis.....	31
3. Klasifikasi Indeks Daya Beda.....	37
4. Klasifikisai Indeks Relibilitas.....	38
5. Perbandingan Hasil Pretest kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol..	42
6. perbandingan Nilai postest Soal Fakta kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol.....	43
7. Perbandingan nilai skor rata-rata post test dengan soal menginterpretasikan fakta latar belakang perang dunia.....	44
8. Perbandingan nilai skor rata-rata post test dengan soal menginterpretasikan fakta aliansi perang dunia.....	44
9. Perbandingan nilai skor rata-rata post test dengan soal menginterpretasikan fakta jalannya perang dunia.....	45
10. Perbandingan nilai skor rata-rata post test dengan soal menginterpretasikan fakta dampak perang dunia.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. RPP kelas Eksperimen dan Kontrol
2. Kisi - kisi soal
3. Soal Pretest dan Posttes
4. Kunci jawaban
5. soal menginterpretasikan fakta
6. Kunci jawaban soal fakta
7. Soal menginterpretasikan fakta untuk mengolah hasil penelitian
8. Kunci jawaban
9. Table rekap uji validitas
10. Analisis Manual Menggunakan Korelasi Product Momen
11. Table rekap uji tingkat kesukaran
12. Daya beda
13. Perhitungan tingkat kesukaran
14. Rekap Uji Realibilitas
15. Rekap Uji Relibilitas
16. Rekap Uji Relibilitas KR
17. Rata-rata, Varian dan Standar Deviasi Pretest Kelompok Eksperimen
18. Rata-rata, Varian dan Standar Deviasi Pretest Kelompok Kontrol
19. Perbandingan Rata-rata Varian dan Standar Deviasi Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol
20. Uji Beda
21. Rata-rata, Varian dan Standar Deviasi Posttest Kelompok Eksperimen
22. Uji Normalitas Kelompok Eksperimen
23. Rata-rata, Varian dan Standar Deviasi Posttest Kelompok Kontrol

24. Uji normalitas Kelompok Kontrol
25. Uji Homogenitas Varians kelompok Eksperimen dan Kontrol
26. Perbandingan Rata-rata Varian dan Standar Deviasi Posttest Kelompok Eksperimen dan Kontrol
27. Uji Hipotesis
28. Skor Posttest Materi Latar Belakang Perang Dunia
29. Uji Hipotesis
30. Skor Posttest Materi Aliansi Perang Dunia
31. Uji Hipotesis
32. Skor Posttest Materi jalannya Perang Dunia
33. Uji Hipotesis
34. Skor Posttest Materi Dampak Perang Dunia
35. Uji Hipotesis
36. Skor Posttest Materi Perang Dunia I
37. Uji Hipotesis
38. Skor Posttest Materi Perang Dunia II
39. Uji Hipotesis
40. Tangkapan Layar Film Yang Digunakan
41. Surat Izin Penelitian kampus
42. Surat Izin Penelitian Oleh Dinas Pendidikan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek penting bagi pengembangan sumber daya manusia serta merupakan wahana atau salah satu instrumen yang bertugas menghasilkan generasi yang baik, manusia-manusia yang lebih berkebudayaan, manusia sebagai individu yang memiliki kepribadian yang lebih baik. Pendidikan dipercaya mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan ketrampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia yang produktif. Pendidikan juga akan membentuk sumber daya manusia yang akan mewujudkan cita-cita bangsa untuk menjadi sebuah bangsa yang maju dan berkembang. Pendidikan pada dasarnya memiliki ide pokok yaitu usaha untuk mengembangkan daya-daya manusia agar dapat membangun dirinya dan bersama dengan sesamanya membudayakan alamnya dan membangun masyarakatnya (I Gde Widja 1989:7).

Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia. Sebagaimana juga dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional, yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional ini terdapat beberapa masalah. Salah satu masalah yang mendasar dalam dunia pendidikan adalah bagaimana usaha untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga memperoleh hasil yang efektif dan efisien. Kuantitas dan kualitas adalah hal terpenting dari bidang pendidikan. Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan dapat dilihat dari mutu pendidikan itu sendiri. Sedangkan mutu pendidikan dapat dilihat dari proses Pembelajaran. Pendidikan dikatakan bermutu jika proses belajar-mengajar (PBM) berlangsung secara efektif, yaitu ada kesesuaian antara hasil dengan tujuan (Sudaryanto, 1990:5).

Peranan guru sangat penting dalam proses belajar mengajar untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu. Guru dituntut untuk dapat menguasai beberapa kompetensi. Salah satu kompetensi itu bisa berupa pengetahuan tentang materi pelajaran yang diajarkan maupun keterampilan yang berkaitan dengan profesinya. Guru juga dituntut untuk bisa mengadakan pembelajaran kreatif, karena itu merupakan salah satu kemampuan profesional dari seorang guru. Untuk itu guru diharapkan memiliki kreativitas untuk menggunakan Media Pembelajaran, membuat perangkat pembelajaran dan lain sebagainya agar anak bisa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Guru juga harus menggunakan media yang tepat agar bisa meningkatkan minat belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Suatu pembelajaran dengan menggunakan media yang didasarkan pada suatu pendekatan

sistem, seringkali memudahkan siswa belajar lebih efektif ketimbang pembelajaran secara tradisional (Wilkinson, 1984:15).

Pemilihan media yang tepat juga penting dalam setiap pembelajaran. Hal yang sama juga berlaku pada pembelajaran sejarah. Mata pelajaran sejarah selama ini dianggap sebagai pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa, sehingga hasil belajar sejarahnya juga kurang memuaskan. Untuk itu perlu media yang dapat menarik perhatian serta mempermudah siswa dalam memahami fakta-fakta sejarah dan merangsang respon siswa dalam proses pembelajaran, karena hal ini akan memberikan dampak positif pada hasil belajarnya.

Permasalahan hasil belajar yang kurang memuaskan ini ditemukan juga di SMA Negeri I Ulakan Tapakis. Hasil belajar yang kurang memuaskan dalam pembelajaran sejarah bisa kita lihat dari hasil nilai mid semester siswa kelas XI IIS untuk mata pelajaran sejarah masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Nilai semester kelas XI IIS dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1**  
**Nilai Mid Semester Sejarah Kelas XI IIS Semester II**  
**SMA Negeri I Ulakan Tapakis**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>KKM</b>	<b>Nilai rata-rata</b>
XI IIS 1	30	75	61,7
XI IIS 2	31	75	60,9

*Sumber : Guru Sejarah SMA Negeri I Ulakan Tapakis*

Berdasarkan tabel sebelumnya terlihat hasil belajar sejarah siswa belum dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dimana nilai rata-rata siswa masih dibawah KKM yaitu kelas XI IIS 1 61,7 dan kelas XI IIS 2 60,9 sedangkan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini menunjukkan masih banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran sejarah.

Hal yang serupa juga disampaikan oleh UY yang merupakan salah seorang guru mata pelajaran sejarah yang mengajar di SMA Negeri I Ulakan Tapakis, dalam wawancara dengan peneliti pada tanggal 14 Januari 2018. UY menyampaikan bahwa:

“Siswa-siswi di SMA Negeri I Ulakan Tapakis banyak yang kurang tertarik dalam pembelaaran sejarah, sehingga hasil belajar yang didapati juga kurang memuaskan. Menurut saya salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa-siswi kelas XI IIS di SMA Negeri I Ulakan Tapakis dikarenakan masih rendahnya kemampuan siswa dalam memahami dan menginterpretasikan fakta-fakta sejarah.”

Kemampuan untuk menginterpretasikan fakta-fakta sejarah sangatlah penting bagi siswa dalam mempelajari sejarah karena memaham fakta adalah menafsirkan fakta sejarah dan merangkai fakta-fakta tersebut menjadi satu kesatuan yang harmonis dan masuk akal. Interpretasi dalam sejarah dapat juga diartikan sebagai penafsiran suatu peristiwa atau memberikan pandangan teoritis terhadap suatu peristiwa.

Setelah diamati salah satu penyebab rendahnya pemahaman siswa terhadap fakta sejarah karena guru selama ini hanya menggunakan media gambar dalam pembelajaran dan terkadang bahkan guru tidak menggunakan media sama sekali dan hal ini berdampak pada hasil belajar sejarah siswa di SMA Negeri I Ulakan Tapakis



menjadi kurang memuaskan. Guru yang tidak menggunakan media dalam pembelajarannya atau hanya menggunakan media gambar maka akan membuat siswa mengalami kesulitan dalam menafsirkan fakta.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, berkembang juga bermacam media yang bisa digunakan dalam pembelajaran. Salah satu media itu adalah media film. Media film adalah salah satu jenis media audio visual yang mempunyai kelebihan penerimaan pesan yang lebih jelas dan tidak mudah di lupakan, karena antara melihat dengan mendengar dapat dikombinasikan menjadi satu. Media film juga mampu membangun sikap dan perbuatan, membangkitkan emosi serta mengembangkan problem (Rohani, 1997:98).

Media film ini juga bisa digunakan dalam pembelajaran sejarah karena sangat membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran sejarah. Menurut I Gde Widja (1989:59), materi mata pelajaran sejarah yang di pelajari adalah segala peristiwa atau kejadian yang telah terjadi pada masa lampau dalam kehidupan umat manusia. Kita tidak mungkin bisa mengamati peristiwa sejarah secara langsung karena peristiwa sejarah adalah peristiwa yang telah terjadi dan masa lampau dan tidak akan terulang kembali. Media film akan sangat membantu siswa dalam memvisualisasikan peristiwa-peristiwa sejarah yang terjadi dimasa lampau, ketimbang tanpa menggunakan media sama sekali atau hanya menggunakan media seperti media gambar.

Pembelajaran sejarah dengan menggunakan media film yang disesuaikan dengan materi dan model pembelajaran yang tepat akan mempermudah dalam

memberikan informasi pada siswa sehingga memudahkan siswa untuk mempelajari Sejarah. Salah satu model pembelajaran yang sesuai untuk menggunakan media film ini adalah model pembelajaran *Discovery learning*. Menggunakan media film ini juga diharapkan bisa membantu siswa dalam meningkatkan kemampuannya dalam memahami fakta-fakta sejarah dan bisa meningkatkan hasil belajarnya serta mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan

Berdasarkan uraian di atas dapat dinyatakan bahwa salah satu permasalahan dalam proses pembelajaran sejarah di sekolah adalah masih rendahnya kemampuan siswa dalam menafsirkan fakta-fakta sejarah sehingga hasil belajar sejarahnya kurang memuaskan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis merasa termotivasi untuk melakukan penelitian tentang **Pengaruh Penggunaan Media Film Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sma Negeri I Ulakan Tapakis.**

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan terpusat maka penelitian difokuskan pada proses dan hasil belajar sejarah berupa pemahaman fakta yaitu kemampuan menginterpretasi fakta-fakta sejarah yang dilakukan hanya pada kelas XI IIS<sub>1</sub> dan XI IIS<sub>2</sub> di SMA Negeri I Ulakan Tapakis

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan "Apakah terdapat pengaruh penggunaan media film terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IIS SMA Negeri I Ulakan Tapakis.

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri I Ulakan Tapakis.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian tentang pengaruh penggunaan media film dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri I Ulakan Tapakis adalah:

#### 1. Manfaat Teoretis

Manfaat yang diperoleh yaitu hasil dari penelitian tentang pengaruh penggunaan media film dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri I Ulakan Tapakis dapat memberikan kontribusi positif untuk menambah kekayaan keilmuan di bidang pemanfaatan media pembelajaran dan menambah kekayaan keilmuan di bidang peningkatan hasil belajar siswa.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan memberikan solusi terhadap masalah pembelajaran sejarah dan dapat meningkatkan keterampilan profesional guru sebagai pendidik.

- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya dalam mata pelajaran sejarah.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pandangan di lingkungan pendidikan.